



**TIPE DAN KERAGAMAN VEGETASI  
DI KAWASAN CAGAR ALAM TELUK BINTUNI  
KABUPATEN TELUK BINTUNI  
PROVINSI PAPUA BARAT**

Oleh:

**Obed Lense**

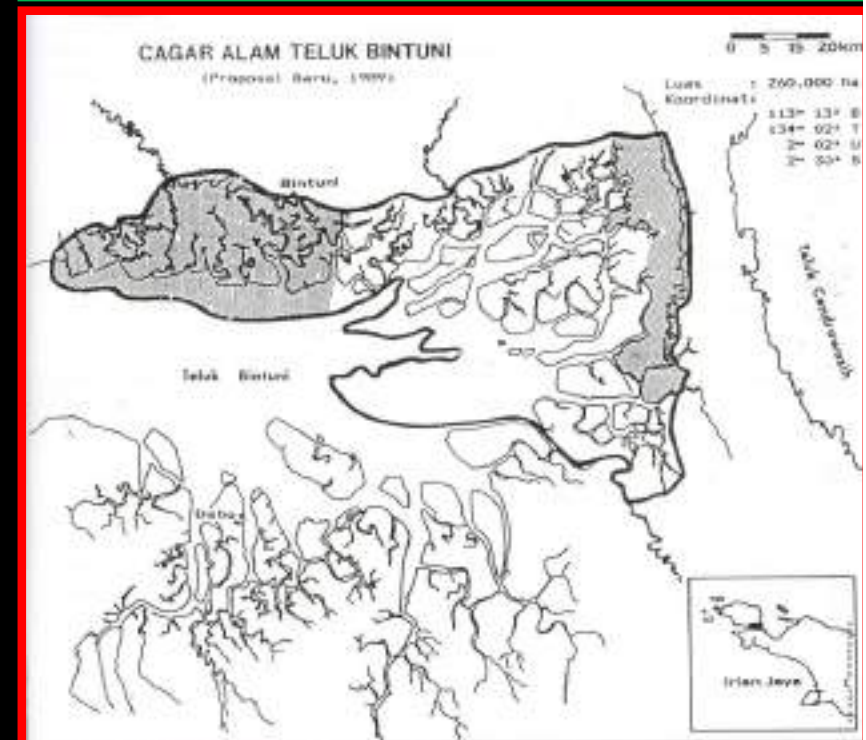
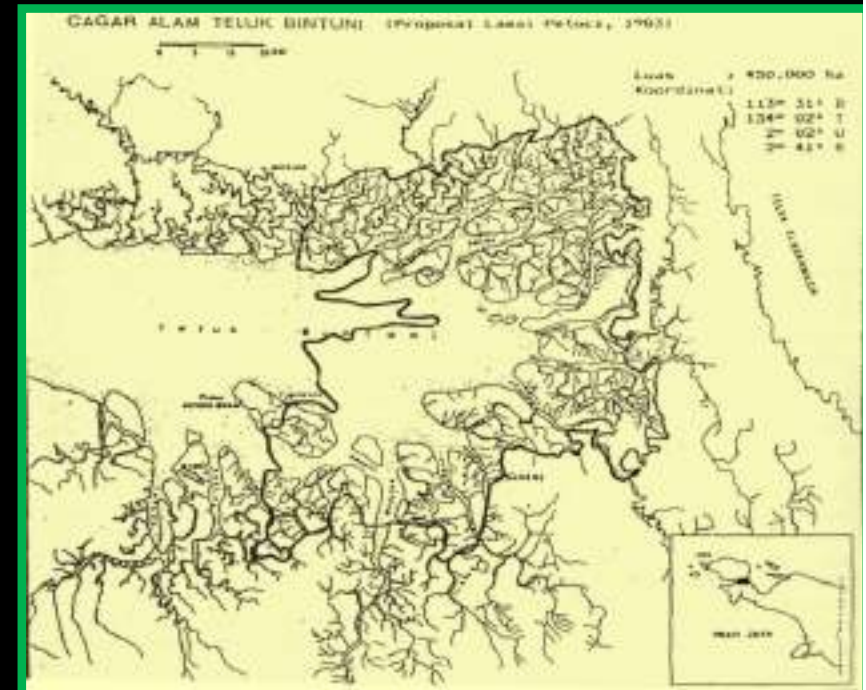
**Fakultas Kehutanan  
Universitas Papua  
Manokwari**

Dipresentasikan pada

**Lokakarya Sistem Klasifikasi Tipe Vegetasi dan Hasil Penilaian Awal  
Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi di Pulau Papua  
Jayapura, 30 September – 1 Oktober 2010**

# PENDAHULUAN

- ▶ Latar Belakang
  - CATB diusulkan pertama kali oleh WWF pada awal tahun 1980 (450.000 ha;
  - Ditindaklanjuti oleh Departemen Pertanian RI dengan SK Mentan No. 182/Kpts/UM/II/1982 dengan luasan Cagar Alam 300.000 Ha;
  - Pada tahun 1991 PHKA/AWB merevisi luasan dengan mengusulkan luas Cagar Alam ini menjadi 260.000 Ha (Zuwendra, dkk, 1991).





# PENDAHULUAN




- ▶ Latar Belakang
  - Tata batas kawasan pada tahun 2000 oleh Biphut Manokwari menetapkan luasan akhir dari kawasan adalah 124.850 ha (SK Menhut No. 891 /Kpts-II/1999);



# PETA KAWASAN CAGAR ALAM TELUK BINTUNI



## Legenda:

-  Boundary of Bintuni Bay Nature Reserve
-  Village
-  Region Boundary



Source:  
 - Lemel ETM, 28 August 2002  
 - Draft Peta Penetapan Batas Kawasan Hutan Cagar Alam Teluk Bintuni, Badan Planologi Departemen Kehutanan



Laboratorium GIS Fahutan  
 Universitas Negeri Papua





# PENDAHULUAN

## ▶ Latar Belakang

- Pada saat yang bersamaan, perkembangan ekonomi di Teluk Bintuni bergerak maju. Industri perikanan, *woodchips* dan LNG serta penetapan kabupaten baru mengharuskan dibangunnya banyak infrastruktur yang baik langsung maupun tidak langsung akan menyebabkan dampak pada kawasan Cagar Alam Teluk Bintuni.
- Untuk itu perlu kiranya dilakukan studi yang menyangkut potensi kawasan lebih khusus tipe dan keragaman vegetasi kawasan Cagar Alam Teluk Bintuni



# PENDAHULUAN

## ▶ Tujuan dan Manfaat

- Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi tipe dan keragaman jenis vegetasi penyusun kawasan Cagar Alam Teluk Bintuni (CATB) termasuk species-species langka yang dilindungi serta species kunci.
- Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi informasi dasar dalam mendukung kegiatan pengelolaan kawasan CATB oleh instansi terkait.

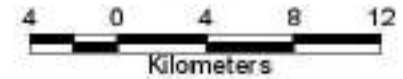
# METODE PENELITIAN

- ▶ Penelitian ini dilaksanakan pada Kawasan Cagar Alam Teluk Bintuni, Kabupaten Teluk Bintuni, Propinsi Papua Barat;
- ▶ Menggunakan Metode Penjelajahan (explorasi) pada berbagai tipe ekosistem;
- ▶ Data dikaji berdasarkan pengamatan lapangan serta telaah silang dengan publikasi yg tersedia serta wawancara langsung dengan masyarakat di dalam kawasan dan stakeholder terkait.



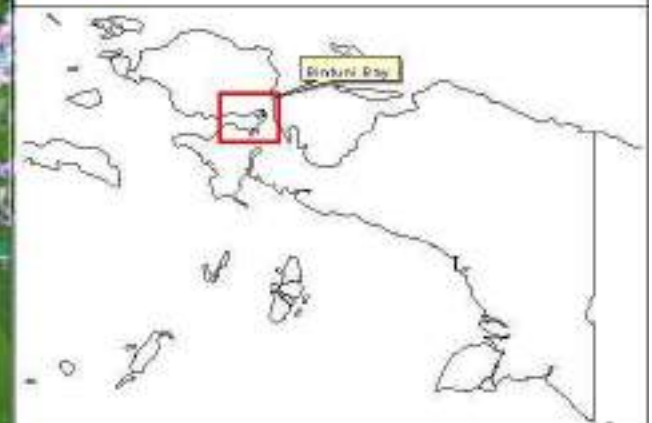


# PETA KERJA SURVEI VEGETASI CAGAR ALAM TELUK BINTUNI



## Legenda:

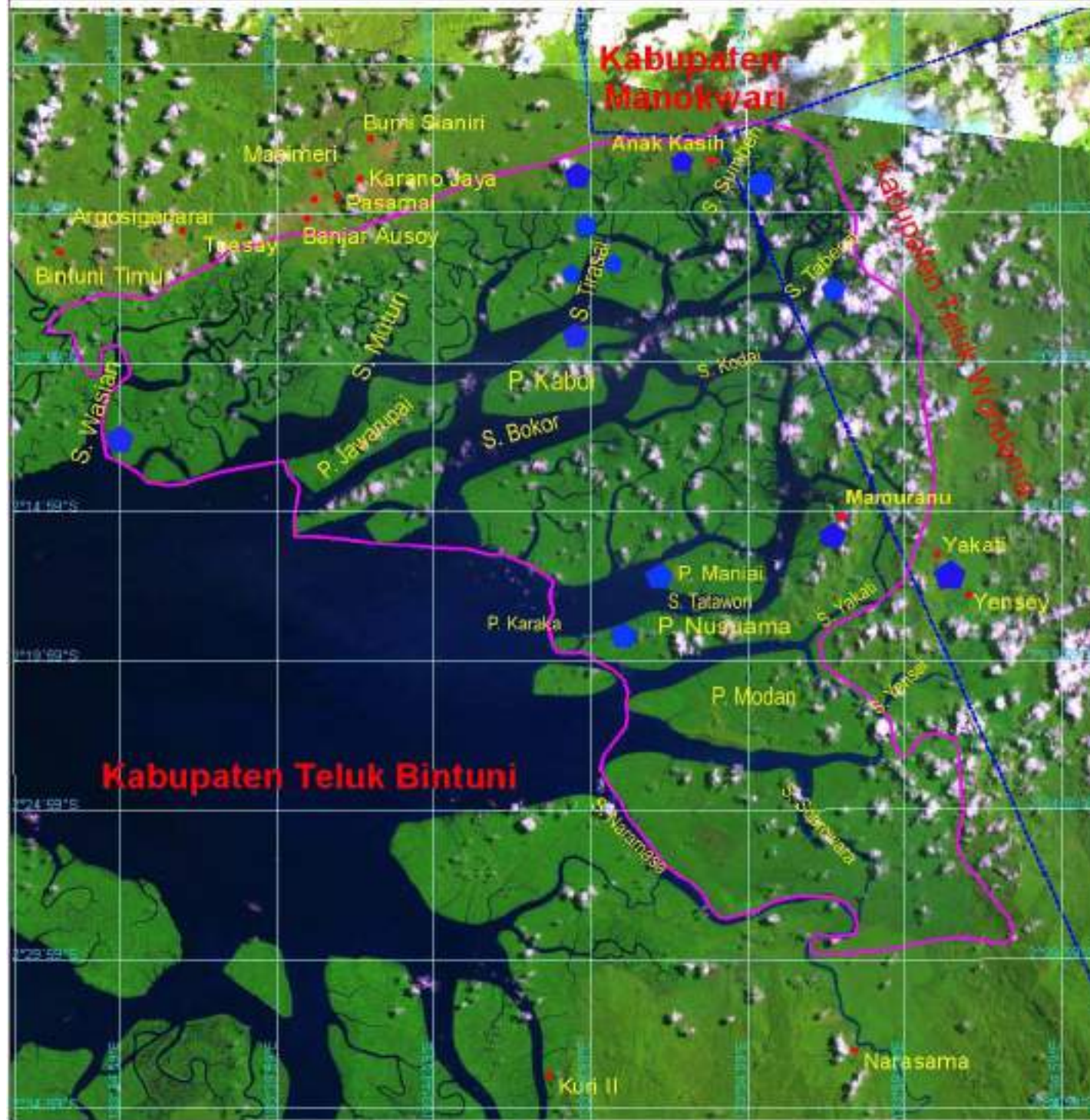
-  Boundary of Bintuni Bay Nature Reserve
-  Village
-  Region Boundary
-  Sampling Plots for Vegetation



Source:  
 - Lantai ETM, 28 August 2002  
 - Draft Peta Penetapan Batas Kawasan Hutan Cagar Alam Teluk Bintuni, Badan Perencanaan Departemen Kehutanan



Laboratorium GIS Fahutan  
 Universitas Negeri Papua





# HASIL DAN PEMBAHASAN

- ▶ Berdasarkan habitat dan species indikator/penciri utama, Kawasan Cagar Alam Teluk Bintuni mencakup beberapa tipe hutan/vegetasi sbb:
  - ▶ Hutan pantai
  - ▶ Hutan mangrove
  - ▶ Hutan nipah
  - ▶ Hutan sagu/rawa campuran dan
  - ▶ Hutan hujan dataran rendah

# HASIL DAN PEMBAHASAN

## ▶ Hutan Pantai

- ▶ Tipe hutan ini banyak dijumpai di belakang zona-zona hutan mangrove, terutama hutan mangrove dengan zonasi *Avicenia-Rhizophora*, di muara-muara sungai di sekitar Kawasan Cagar Alam Teluk Bintuni.
- ▶ Struktur vegetasi hutan pantai untuk tingkat pohon didominasi oleh jenis *Casuarina equisetifolia*, *Terminalia catappa*, *Hibiscus tiliaceus*, *Calophyllum inophyllum*, *Cerbera* sp., *Macaranga tanarius*, dan *Ficus* sp. Pada tempat tertentu juga ditemukan jenis *Pometia pinnata*, *Inocarpus* sp., dan *Mangifera* sp.
- ▶ Pada strata tumbuhan bawah jenis yang mendominasi adalah *Ipomea pescaprae*, *Crinum asiaticum*, *Scaevola taccada*, dan *Acanthus ilicifolius*. Selain itu juga ditemukan jenis tumbuhan Pandan (*Pandanus* sp.) pada strata tengah dari hutan pantai.





# HASIL DAN PEMBAHASAN

## ▶ Hutan Mangrove

- ▶ Berdasarkan jenis pohon pembentuk tajuk dominan, secara umum dapat dibedakan menjadi 3 zona yaitu zona *Avicenia-Sonneratia*, *Rhizophora-Sonneratia*, dan *Rhizophora-Bruguiera*.
- ▶ Pada zona peralihan pasang surut (*intertidal zone*) dan air tawar dan air asin di hutan mangrove dan zona dataran banjir pinggir sungai dan formasi yang menutupi dataran banjir, dijumpai vegetasi nipah (*Nypa fruticans*) yang tumbuh bercampur dengan tegakan mangrove *Xylocarpus moluccensis* dan *X. Granatum* .



## ▶ Hutan Mangrove

Tabel 1. Jenis-Jenis mangrove sejati pada ekosistem mangrove kawasan Cagar Alam Teluk Bintuni

No	Species	Family
1	<i>Avicenia alba</i>	Aviceniaceae
2	<i>Avicenia marina</i>	Aviceniaceae
3	<i>Bruguiera gymnorhiza</i>	Rhizophoraceae
4	<i>Bruguiera sexangula</i>	Rhizophoraceae
5	<i>Bruguiera parviflora</i>	Rhizophoraceae
6	<i>Ceriops decandra</i>	Rhizophoraceae
7	<i>Ceriops tagal</i>	Rhizophoraceae
8	<i>Rhizophora apiculata</i>	Rhizophoraceae
9	<i>Rhizophora mucronata</i>	Rhizophoraceae
10	<i>Sonneratia alba</i>	Soneratiaceae
11	<i>Sonneratia caseolaris</i>	Soneratiaceae
12	<i>Xylocarpus granatum</i>	Meliaceae
13	<i>Xylocarpus moluccensis</i>	Meliaceae



## ► Hutan Mangrove

Tabel 2. Jenis-Jenis Jenis-Jenis asosiasi mangrove pada hutan mangrove kawasan Cagar Alam Teluk Bintuni

No	Species	Family
1	<i>Acrosticum</i> sp.	Pteridaceae
2	<i>Cerbera manghas</i>	Apocynaceae
3	<i>Dolichandrone spathacea</i>	Bignonaceae
4	<i>Heritiera littoralis</i>	Sterculiaceae
5	<i>Lumnitzera littorea</i>	Combretaceae
6	<i>Myristica hollrungii</i>	Myristicaceae
7	<i>Nypa fruticans</i> .	Palmae
8	<i>Acanthus ilicifolius</i>	Acanthaceae
9	<i>Aegialitis annulata</i>	Plumbaginaceae
10	<i>Aegiceras corniculatum</i>	Myrsinaceae

# HASIL DAN PEMBAHASAN

## ▶ Hutan Nipah

- ▶ Umumnya terbentang di antara daerah *semi saline* hingga ke air tawar permanen dan tumbuh berkelompok.
- ▶ Vegetasi hutan nipah didominasi oleh nipah (*Nypa fructicans*).
- ▶ Pada daerah yang paling dekat dengan zona pasang surut juga ditemukan jenis mangrove dengan kepadatan cukup tinggi, yaitu dari genus *Rhizophora*, *Bruguiera*, *Sonneratia*, dan *Avicenia* (semakin berkurang atau tidak hadir sama sekali pada daerah yang lebih ke arah daerah *non-saline*).





# HASIL DAN PEMBAHASAN

- ▶ **Hutan Rawa Sagu/Campuran**
  - ▶ Komunitas hutan sagu/rawa campuran di kawasan Cagar Alam Teluk Bintuni dapat dikategorikan ke dalam hutan rawa sagu campuran dimana vegetasi sagu *Metroxylon sago* masih dapat dijumpai tetapi tidak dominan.
  - ▶ Jenis-jenis lain yang banyak dijumpai di komunitas hutan ini adalah *Myristica argentea* (Myristicaceae), *Shorea* sp. dan *Vatica papuana* (Dipterocarpaceae), *Buchanania* sp. dan *Gluta* sp. (Anacardiaceae), *Terminalia catappa* (Combretaceae), *Eugenia* sp. (Myrtaceae), dan *Sapium* sp. (Euphorbiaceae).



## ▶ Hutan Hujan Dataran Rendah

- ▶ Banyak tersebar terutama pada batas-batas Utara dan Timur kawasan CATB dan dapat dijumpai berada langsung di belakang formasi hutan mangrove.
- ▶ Tersusun atas vegetasi primer (*Primary Forest*) dan vegetasi sekunder (*Secondary Forest*)
- ▶ Suatu keunikan tersendiri bahwa di beberapa tempat di kawasan CATB, tipe ekosistem ini juga dapat ditemui pada beberapa pulau mangrove baik berbentuk hamparan pegunungan rendah maupun bukit-bukit kecil.





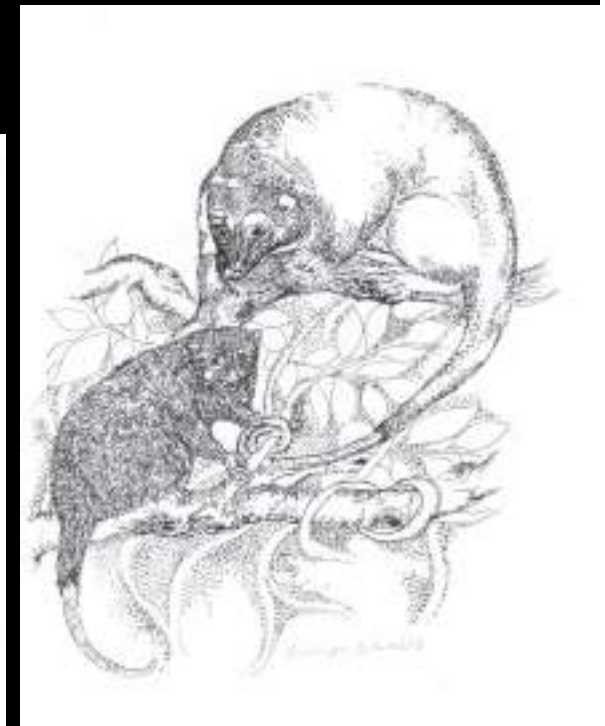
## ▶ Hutan Hujan Dataran Rendah

- ▶ Pada strata tajuk didominasi oleh famili antara lain Leguminosae, Dipterocarpaceae, Moraceae, dan Caesalpiniaceae.
- ▶ Pada strata bawah ditumbuhi perdu dan semak yang mendukung berbagai tanaman pemanjat, epifit termasuk anggrek, paku-pakuan, dan jenis-jenis palem termasuk rotan ;
- ▶ Ditemukan jenis endemik dari genus *Nepenthes* (Famili Nepenthaceae) dan jenis anggrek dari genus *Bulbophyllum* yang secara hukum Indonesia telah dilindungi.



## ▶ Hutan Hujan Dataran Rendah

- ▶ Merupakan habitat berbagai jenis reptil, burung dan beberapa mamalia Papua.
- ▶ Pada sungai jernih dapat dijumpai jenis ikan pelangi (*rainbow fish*) dari genus *Melanotaenia*, yang merupakan jenis endemik kawasan Cagar Alam Teluk Bintuni (Zuwendra, dkk., 1991)





# KESIMPULAN DAN HARAPAN

## Kesimpulan

1. Secara umum, kawasan Cagar Alam Teluk Bintuni tersusun atas beberapa tipe vegetasi, yaitu hutan pantai, hutan mangrove, hutan nipa, hutan rawa sagu/campuran, dan hutan dataran rendah.
2. Setiap tipe vegetasi di kawasan CATB memiliki keragaman species tersendiri sebagai penciri utama habitat species-species dimaksud.
3. Walaupun masing-masing habitat memiliki species tersendiri sebagai penciri, namun pada habitat tertentu juga ditemukan species yang sebenarnya bukan penciri utama habitat dimaksud.
4. Hampir semua tipe vegetasi yang ada di kawasan CATB merupakan komunitas vegetasi yang masih alami dan sebagian besar masih terpelihara dengan baik dengan keunikan tersendiri serta memiliki nilai konservasi yang cukup tinggi.

# KESIMPULAN DAN HARAPAN

## Harapan

Sebagai suatu kawasan penyanggah kehidupan yang memiliki nilai konservasi yang relatif tinggi, pengelolaan kawasan Cagar Alam Teluk Bintuni harus dilakukan melalui pola pengelolaan komprehensif dan melibatkan semua pemangku kepentingan (stakeholders) di daerah ini, sehingga pelestarian dan perlindungan keanekaragaman hayati terutama flora di kawasan ini dapat terus terjamin.



**TERIMA KASIH**

